

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Peran Pembimbing Dalam Membangun Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Anak *Down Syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus yaitu terdapat adanya kondisi fisik dan psikis.
 - a. Kondisi fisik anak *down syndrome* AF dan NS yaitu adanya bentuk wajah dan struktur fisik yang berbeda dengan anak normal pada umumnya serta terdapat keterlambatan dalam beberapa aspek seperti dalam segi komunikasi dan dalam segi kemandiriannya yang berkaitan dengan ADL (aktivitas dalam lingkungan) atau bina diri, gross motorik (motorik kasar), fine motorik (motorik halus), edukasi, dan wicara. Kondisi keduanya merupakan dalam jenis anak *down syndrome* mampu bina, yang berarti membutuhkan bimbingan dari seorang pembimbing dalam melakukan aktivitas sehari-hari agar mampu mandiri. Dengan adanya kondisi tersebut AF dan NS membutuhkan bimbingan kemandirian dari seorang pembimbing, dimana pada saat ini keduanya telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan.
 - b. Kondisi psikis anak *down syndrome* AF dan NS dalam segi emosi sudah cukup stabil dan aktif dalam melaksanakan proses bimbingan kemandirian di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus. Keduanya mudah akrab dan mudah berkomunikasi dengan orang lain.
2. Peran Pembimbing Dalam Membangun Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus.
 - a. Memberikan bimbingan kemandirian ADL (aktivitas dalam lingkungan) atau bina diri yang

- berkaitan dengan aktivitas sehari-hari seperti makan, minum, toilet training, berpakaian, memakai dan melepas sandal, membuang sampah, merapikan mainan, memasukkan buku dan alat tulis kedalam tas sendiri.
- b. Memberikan bimbingan kemandirian gross motorik (motorik kasar) dan fine motorik (motorik halus) yang berkaitan dengan keseimbangan otot tangan dan kaki agar mampu bergerak dengan baik. Hal tersebut seperti latihan melompat, menangkap dan melempar bola, berjongkok, menggunakan krayon, meniru gerakan pembimbing, memegang dan menggunakan pensil, menggambar, dan menulis.
 - c. Memberikan bimbingan kemandirian edukasi yang berkaitan dengan segi kognitif anak. Proses bimbingan tersebut yaitu dengan memberikan identifikasi kepada anak seperti identifikasi warna, huruf, angka, bahasa, berhitung, dan membentuk pola.
 - d. Memberikan terapi wicara kepada anak *down syndrome* dengan menyesuaikan kondisi anak.
 - e. Melakukan kunjungan wisata dan melakukan *home visit* dalam waktu enam bulan sekali.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembimbing Dalam Membangun Kemandirian Anak *Down Syndrome* di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus.
 - a. Adanya alat peraga dan pembimbing yang sesuai dengan syarat standar kualifikasi pembimbing.
 - b. Adanya faktor emosi anak yang tidak stabil dan pola asuh orang tua yang kurang baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pembimbing di Rumah Belajar Anak Mlati Lor Kudus perlu meningkatkan lagi mengenai proses bimbingan kemandirian bagi anak *down syndrome* agar anak dapat lebih mandiri dan mampu berkembang dengan baik.

2. Untuk orang tua seharusnya memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan aktivitas sendiri tanpa harus dibantu dan saling bekerja sama dengan pembimbing dalam melatih bimbingan kemandirian yang telah diterima anak.

